

PENINGKATAN PEMASARAN BATIK TEGALREJO BAYAT MELALUI TEKNIK DESAIN GRAFIS

Nurhayati, Ratna Dewi¹; Saiful Bahri²

^{1,2}Staf Pengajar Fak. Pertanian UNISRI
dewiratna2001@yahoo.com

ABSTRAK

Saat ini Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten memiliki Kelompok Batik lokal Bayat yang mempunyai kepengurusan dan anggota yang sudah mulai belajar membuat batik namun belum dapat memproduksi banyak secara komersial karena keterbatasan pada pengenalan pembuatan motif, ketersediaan alat, dan cara serta peluang memasarkan batik serta link dengan instansi terkait yang dapat memberikan pembinaan, permodalan serta menciptakan peluang pemasaran. Selama ini hasil produksi masyarakat kelurahan Tegalrejo yang dikoordinir Eza batik hanya menunggu pesanan dari pihak pemesan. Namun ketika tidak memiliki order penjualan dari pihak manapun maka tenaga masyarakat terpaksa tidak lagi produktif. Dikhawatirkan bahkan ketrampilan yang sudah dimiliki akan hilang sedikit demi sedikit jika tak terasah secara kontinyu. Dengan melihat potensi dan permasalahan yang melingkupi Kelurahan Tegalrejo ini maka yang menjadi masalah adalah Kelompok Usaha Batik yang dikordinir oleh batik Eza ini mendapatkan bantuan guna meningkatkan kegiatannya baik melalui peningkatan ketrampilan, peningkatan pemasaran dan permodalan. Dengan program pengabdian Universitas Slamet Riyadi yang bertema Peningkatan Pemasaran Batik Tegalrejo Bayat Melalui Teknik Desain Grafis diharapkan menstimulir dan memberikan angin segar untuk berkembang dan menjadi usaha home industri yang mandiri dan mapan. Sehingga bisa bersaing dengan pengrajin batik pada umumnya

Kata Kunci: *Batik Bayat, pemasaran, teknik Desain Batik*

PENDAHULUAN

Desa Potensi Unggulan Kelurahan Tegalrejo terletak di Propinsi Jawa Tengah tepatnya di Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten dengan luas wilayah 298,969 dan ketinggian 20 m di atas permukaan laut. Sedangkan jumlah Kepala Keluarga sekitar 1.575 KK. mata pencaharian yang terbanyak adalah sebagai wira usaha, baik pada sentra home industri, peternakan dan kuli bangunan. Komposisi penduduk berdasarkan usia menunjukkan sebanyak 60,16% berusia antara 15 – 60 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia produktif besar. Sedangkan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang di tempuh oleh penduduk Tegalrejo menunjukkan masih banyak yang hanya berpendidikan SD yaitu sebesar 28,53% sementara yang tidak bersekolah/tidak tamat SD sebesar 2,12%. Tingkat pendidikan penduduk yang

berpendidikan akademi/PT sebesar 4,36%. tingkat ekonomi masyarakat penduduk dilihat dari jenis pekerjaan yang dilakukan menunjukkan bahwa 33,15% berprofesi sebagai pedagang, dan terbesar selanjutnya adalah sebagai buruh baik industri maupun buruh bangunan. Dengan tingkat ekonomi penduduk banyak yang masih rendah, ibu-ibu berinisiatif mengembangkan diri untuk menambah pendapatan dengan berusaha melalui pengembangan kerajinan batik. Namun usaha tersebut dirasa masih sangat kurang terutama dsalam pengembangan motif khas Tegalrejo, peningkatan ketrampilan membatik, alat-alat produksi dan lainnya

Selama ini hasil produksi masyarakat kelurahan Tegalrejo hanya menunggu pesanan dari pihak Sanggar Batik Eza yang sudah memenuhi omset atau pesanan secara global. Namun ketika tidak memiliki order penjualan dari pihak manapun maka tenaga masyarakat

terpaksa tidak lagi produktif. Dikhawatirkan bahkan ketrampilan yang sudah dimiliki akan hilang sedikit demi sedikit jika tak terasah secara kontinyu. Dengan melihat potensi dan permasalahan yang melingkupi Kelurahan tsb. maka yang menjadi masalah adalah Kelompok Usaha Batik ini mendapatkan bantuan guna meningkatkan kegiatannya baik melalui peningkatan ketrampilan, peningkatan pemasaran dan permodalan. Dan masih perlu bantuan dari berbagai pihak untuk dapat mengembangkan Kelompok Batik Tegalrejo dan kelompok usaha batik lainnya. Selama ini usaha yang dilakukan oleh kelompok usaha batik dan sentra kerajinan batik masih berkisar pada pembuatan batik tulis dan batik cap, belum melakukan produksi misal yang dapat bersaing dengan pabrikan yang besar. Usulan Pengabdian ini dimaksudkan untuk mengembangkan sumberdaya manusia dan lingkungan yang dilandasi oleh nilai-nilai budaya dan pemanfaatan potensi lokal, diharapkan terbentuk kawasan desa yang menjadi sentra beragam ketrampilan yang mendatangkan keuntungan secara finansial yang pada akhirnya mampu menyejahterakan masyarakat sekitar. Kelompok usaha yang layak untuk dikembangkan di wilayah Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Bayat adalah usaha home industry batik Klaten dengan penciptaan desain-desain dan corak batik yang baru dengan melalui teknik desain grafis yang pada akhirnya diterapkan pada bahan cetakan maupun batik tulis sehingga bisa menghasilkan karya batik dengan jumlah yang banyak dalam waktu yang singkat yang dipasarkan meluas. Sehingga operasional balik modal bisa segera dicapai.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- a. Masyarakat yang termasuk dalam kurang mampu secara ekonomi, menganggur, usia produktif, dan putus sekolah/tamat tidak melanjutkan dapat secara mandiri mengembangkan usaha yang produktif.
- b. Terjalannya kerjasama dan pemecahan masalah oleh masyarakat
- c. Untuk memperdalam cara berpikir dan bekerja sama secara interdisipliner serta melatih kemampuan

dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi khususnya pengembangan pemasaran

Adapun luaran adalah sebagai berikut :

- a. Dapat memotivasi semangat kewirausahaan
- b. Memanfaatkan sumberdaya usia produktif yang ada untuk membuat sebuah usaha yang selama ini menjadi potensi desa/kelurahan di wilayah Tegalrejo
- c. Mengurangi tenaga kerja pengangguran utamanya kaum perempuan yang sudah memiliki ketrampilan membatik
- d. Pemanfaatan sarana media on line untuk memperluas pemasaran batik Tegalrejo yang memiliki kekhasan wilayah baik ditinjau filosofinya, nama jalan, hasil bumi dan bentuk bangunan yang ada di wilayah ini.
- e. Dapat menghubungkan antara cluster Keluarga Batik dengan dinas terkait dalam hal ini Deperindag dan Dekranasda kota Klaten sehingga mampu memperluas pemasarannya.
- f. Dapat memotivasi semangat kewirausahaan
- g. Memanfaatkan sumberdaya usia produktif yang ada untuk membuat sebuah usaha yang mampu menjadi potensi desa/kelurahan di wilayah Tegalrejo
- h. Mengurangi tenaga kerja pengangguran utamanya kaum perempuan yang sudah memiliki ketrampilan membatik
- i. Pemanfaatan sarana media on line untuk memperluas pemasaran batik Tegalrejo yang memiliki kekhasan wilayah baik ditinjau filosofinya, nama jalan, hasil bumi dan bentuk bangunan yang ada di wilayah ini.
- j. Dapat menghubungkan antara cluster Keluarga Batik dengan dinas terkait dalam hal ini Deperindag dan Dekranasda kota Klaten sehingga mampu memperluas pemasarannya

BAHAN DAN METODE PELAKSANAAN

Metode Observasi,

Untuk mengetahui kondisi masyarakat secara sosiologis, ekonomis dan psikologis.

Metode FGD (Focus Group Discussion) , Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah diskusi terfokus pengembangan defis pada sumber yang berbasis pada potensi unggulan lokal, melibatkan aparat desa , tokoh masyarakat (tomas) hasil yang diharapkan dari FGD ini adalah terpilihnya sentra-sentra PPM dari pengurus desa PPM SPPM (Sentra Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat)

Metode Pelatihan dan pendampingan

Menyampaikan metode desain grafis diperlukan komputer pada awalnya diterapkan untuk media-media statis, seperti buku, majalah, dan brosur. Sebagai tambahan, sejalan dengan perkembangan zaman, desain grafis juga diterapkan dalam media elektronik, yang sering kali disebut sebagai desain interaktif/desainmultimedia. Batas dimensi pun telah berubah seiring perkembangan pemikiran tentang desain. Desain grafis bisa diterapkan menjadi sebuah desain lingkungan

Desain Pemodelan Grafis

Pemodelan adalah membentuk suatu benda-benda atau obyek. Membuat dan mendesain obyek tersebut sehingga terlihat seperti hidup. Sesuai dengan obyek dan basisnya, proses ini secara keseluruhan dikerjakan di komputer. Melalui konsep dan proses desain, keseluruhan obyek bisa diperlihatkan secara 3 dimensi, sehingga banyak yang menyebut hasil ini sebagai pemodelan 3 dimensi (3D modelling). Ada beberapa aspek yang harus dipertimbangkan bila membangun model obyek, kesemuanya memberi kontribusi pada kualitas hasil akhir. Hal-hal tersebut meliputi metoda untuk mendapatkan atau membuat data yang mendeskripsikan obyek, tujuan dari model, tingkat kerumitan, perhitungan biaya, kesesuaian dan kenyamanan, serta kemudahan manipulasi model.

HASIL DAN DISKUSI

Dari pendekatan analisis situasi dan metode pelatihan yang kami terapkan pada UMKM Batik Eza di Bayat dapat disampaikan bahwa melalui pengabdian masyarakat yang didukung oleh tim Unisri maka melalui penerapan metode secara bertahap telah menerapkan model pemasarannya melalui model pemasaran on line / mitra toko pedia dengan nama pemilik Batik Bayat Wanto (<https://www.tokopedia.com.batikbayatwanto>), berbasis desain grafis, sehingga semakin banyak koleksi desain dari Batik Bayat Wanto (Eza Batik) untuk menarik konsumen dan memberikan kesempatan bagi pengunjung laman diharapkan akan semakin meningkat dengan wadah pemasaran on line ini. Namun demikian kondisi UMKM tetap harus menerapkan monev dan akuntansi sederhana agar mampu meningkatkan kualitas produksi UMKM wanto (Batik Eza)

KESIMPULAN

Kelompok usaha yang layak untuk dikembangkan diwilayah Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Bayat adalah usaha home industri batik dengan penciptaan desain-desain dan corak batik yang baru melalui teknik desain grafis pada bahan cetakan maupun batik tulis dapat menghasilkan karya batik dengan jumlah sesuai kebutuhan dalam waktu yang singkat untuk dipasarkan secara meluas.

REFERENSI


- Jafar Hafsa. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM).Infokop Nomor 25 Tahun XX.
- Kenneth N. Wexley. 1991. Developing and Training Human Resources in Organizations.
- Ketut, Sunarya, 2010. *Kuliah Kerajinan Batik I*. Yogyakarta: UNY.
- Kuncoro, M. 2002. Analisis Spasial dan Regional: Studi Aglomerasi dan Kluster Industri Indonesia. Yogyakarta: UPP-AMP Yogyakarta

https://www.tokopedia.com/batikbayatwanto/etalase/batik85

Cari produk atau toko


Semua Kategori Cari Daftar

BATIK85




BATIK D07
Rp 85.000

PO




BATIK D04
Rp 85.000

PO




BATIK D05
Rp 85.000

PO




BATIK D03
Rp 85.000

PO



BATIK D02
Rp 85.000

PO



BATIK D01

https://www.tokopedia.com/batikbayatwanto

Cari produk atau toko

Semua Kategori Cari Daftar

Batik Bayat Wanto

Bagikan: [LINE](#) [f](#) [t](#) [G](#)

Batik untuk Semua Usia dan Semua Kalangan

25 hari yang lalu Kab. Klaten
Hanya Online July 2018

Lihat Detail Statistik Chat Penjual

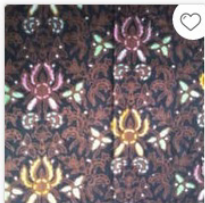
Kami menjual batik kualitas super, baik Tulis dan Cap. Harga bersaing dan istimewa

Kecepatan Toko Reputasi Produk

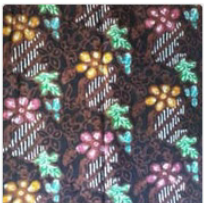
Ulasan Informasi Toko

Urutkan: Utama


Semua Etalase



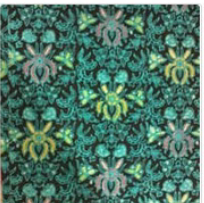
BATIK D07



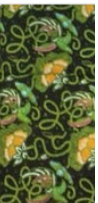
BATIK D04



BATIK D05



BATIK D03



BATIK D02